

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian berpendekatan kuantitatif. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara variabel yang sedang diselidiki melalui pengujian hipotesis. Tujuan pengujian hipotesis ini adalah untuk menilai apakah disiplin kerja dan budaya organisasi memiliki dampak terhadap kinerja karyawan di PT. Budi Starch & Sweetener Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer, data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam hal ini, sumber data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh karyawan PT. Budi Starch & Sweetener Bandar Lampung. Untuk memperoleh data ini, peneliti menggunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan, yaitu data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, dokumentasi dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian berupa teori tentang Lingkungan Kerja, Motivasi kerja dan Kinerja karyawan.

Penelitian Lapangan (Field Research)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan, dengan maksud untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara:

a. Wawancara

Sanusi (2017) mengatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak Karyawan PT Budi Starch & Sweetener Bandar Lampung guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian mengenai masalah yang diteliti.

c. Observasi.

Sanusi (2017) mengatakan bahwa observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

d. Kuesioner

Wiratna Sujarweni (2022) mengatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Model *Likert Scale*

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Tidak Setuju	Skor 4
CS	Ragu – Ragu	Skor 3
TS	Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber : Wiratna Sujarweni (2022)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian di tarik kesimpulannya bahwa populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dan *Purposive Sampling*. Teknik nonprobability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Purposive sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Wiratna Sujarweni, 2022). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 35 orang. Jenis penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.

1. Pegawai yang telah bergabung di PT. Budi Starch & Sweetener Bandar Lampung dengan Pendidikan SMA.
2. Pegawai PT. Budi Starch & Sweetener Bandar Lampung dengan Pendidikan minimal S1.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Dependen

Pusparani, (2021) mengatakan bahwa variabel dependen adalah variabel dengan nilai atau statusnya dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel yang menjadi variabel tergantung ialah Kinerja Karyawan (Y).

3.5.2 Variabel Independen

Suliyanto, (2018) mengatakan bahwa variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi maupun menjadi faktor penentu nilai variabel lain. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas yang digunakan ialah Lingkungan Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2).

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah gambaran teliti tentang prosedur yang diperlukan untuk memasuki unit-unit analisis kedalam kategori-kategori tertentu dari tiap-tiap variabel. Dengan demikian, definisi operasional atau operasionalisasi merupakan tahapan terakhir dalam proses pengukuran.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Kinerja Karyawan	Menurut Gordon (2000) seperti yang dikutip dalam Pawirosumarto et al. (2017), kinerja karyawan adalah sejauh mana kontribusi karyawan terhadap perusahaan, yang dapat	1. Kualitas Kerja. 2. Kuantitas. 3. Ketepatan Waktu. 4. Efektifitas. 5. Kemandirian.	Likert

		mencakup jumlah dan kualitas produksi, kehadiran di tempat kerja, serta sikap kerja yang kooperatif. Inti dari kinerja adalah segala tindakan atau perilaku yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh para karyawan.		
2.	Lingkungan Kerja	Afandi (2018) Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai keseluruhan alat perkakas yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang pekerja, metode kerjanya, sebagai pengaruh kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Suara bising 4. Penggunaan warna 5. Ruang Gerak 6. Kemampuan bekerja 7. Hubungan pegawai 	Likert

3.	Motivasi Kerja	Menurut Pujianto & Arief (2017), motivasi kerja adalah faktor yang memengaruhi timbulnya, arah, dan pemeliharaan perilaku yang terkait dengan konteks pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisiologis 2. Rasa aman 3. Kebutuhan hubungan sosial 4. Kebutuhan pengakuan 5. Kebutuhan aktualisasi Diri 	Likert
----	----------------	--	--	--------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Penelitian ini variabel yang akan diukur adalah variabel (X1) lingkungan kerja, (X2) Motivasi Kerja dan (Y) Kinerja Karyawan. Uji prasyarat instrumen dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh benar benar andal, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto, (2018) uji validitas ialah suatu ukuran keakuratan dan presisi alat pengukuran dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Jika instrumen dapat mengukur secara tepat dan akurat apa yang seharusnya diukur, atau dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat tentang nilai variabel yang diukur, berarti instrumen penelitian tersebut valid. Rumus yang dipakai guna mencari nilai korelasi yaitu *Pearson Product Moment*. Penulis memakai bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 25) dengan rumus berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah sampel (responden)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Apabila probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka instrumen *valid*.
2. Apabila probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka instrumen *tidak valid*.
3. Penjelasan dan Kesimpulan
4. Pengujian validasi instrumen dilakukan menggunakan program SPSS (*statistical Program and Service Solution seri 25*)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Suliyanto, (2018) mengatakan bahwa Reliabilitas alat pengukuran menunjukkan kapabilitas alat tersebut dalam menciptakan pengukuran yang bisa dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 25*). Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\sum \alpha t^2} \right]$$

Keterangan :

α = Reliabilitas instrument

$\sum \alpha_i$ = Jumlah variasi skor tiap item

k = Banyaknya soal

αt^2 = Variasi total

Kemudian guna menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

**Interprestasi Nilai r Alpha
Indeks Korelasi**

Koefisien r	Interprestasi
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Suliyanto, (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji normalitas memiliki sebuah tujuan untuk dapat melakukan uji mengenai apakah terdapat variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal di dalam model regresi. Keputusan dalam mengambil keputusan dalam uji normalitas dapat menggunakan Kolmogorov Smirnov, dengan syarat sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan hasil pengujian menunjukkan > 0.05 , maka dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan hasil pengujian menunjukkan < 0.05 , maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal.

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui model atau persamaan garis regresi yang terbentuk berpola linier atau tidak, dalam penelitian ini digunakan bantuan program software SPSS versi 25.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Wiratna sujarweni (2022), Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam

proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap dependen.

Kriteria:

Jika $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas.

Jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam penelitian. Metode analisis data digunakan untuk mengkaji dalam rangka menarik suatu kesimpulan. Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah:

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel yaitu variabel dependen (Y), variabel independen (X1 dan X2), sehingga persamaan regresi dengan menggunakan rumus Sugiyono (2011) adalah :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan :

Y = penafsiran variabel dependen (kinerja Karyawan)

X1 = variabel independen 1 (Lingkungan Kerja)

X2 = variabel independen 2 (Motivasi Kerja)

a = Nilai konstanta

b1 = koefisien regresi variabel independen 1

b2 = koefisien regresi variabel independen 2

e = Error

3.10 Pengujian Hipotesis Penelitian

3.10.1 Uji Parsial T

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

H1 = Lingkungan Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Lingkungan Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap

Kinerja Karyawan (Y) PT. Budi Starch & Sweetener Bandar Lampung.

Ha = Lingkungan Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Kriteria pengujian :

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka Ho diterima

Jika $\text{sig} < 0.05$ maka Ho ditolak

H2 = Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Budi Starch & Sweetener Bandar Lampung.

Ha = Motivasi Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Kriteria pengujian :

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka Ho diterima

Jika $\text{sig} < 0.05$ maka Ho ditolak

3.10.2 Uji Simultan F

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas Lingkungan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) yaitu Kinerja Karyawan.

H3 = Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Lingkungan Kerja (X1), dan Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Budi Starch & Sweetener Bandar Lampung.

Ha = Lingkungan Kerja (X1), dan Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Budi Starch & Sweetener Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka Ho diterima

Jika $\text{sig} < 0.05$ maka Ho ditolak.